BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai evaluasi pemanfaatan ruang terbuka hijau sebagai sarana rekreasi masyarakat di Kota Bandung, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandung masih belum memenuhi target ketersediaan Ruang Terbuka Hijau sesuai arahan kebijakan pemerintah pusat yaitu 30%. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung berdasarkan data DPKP3 Kota Bandung pada tahun 2018 baru mencapai luas 12,20 % dari luas wilayah kota Bandung yaitu 16.777,64 Ha. Dimana proporsi Ruang Terbuka Hijau tersebut terdiri dari 6,42 % (1.073,74 Ha) Ruang Terbuka Hijau Publik dan 5,78 % Ruang Terbuka Hijau Private (958,47 Ha) yang totalnya 2.032,21 Ha. Kemudian dalam kenyataannya, Ruang Terbuka Hijau khususnya Taman Tematik di kota Bandung yang sudah tersedia ini merupakan *Revitalisasi* dari Taman Kota yang sudah ada sebelumnya dan Taman Kota ini juga **tidak tersebar merata** dikarenakan hanya memanfaatkan lahan kosong yang belum terbangun dan cenderung Ruang Terbuka Hijau khususnya Taman Tematik yang sudah ada di alih fungsikan menjadi pemukiman, dan lain sebagainya.
2. Kondisi fisik Ruang Terbuka Hijau khususnya Taman Tematik di Kota Bandung dapat tergolong layak atau baik digunakan oleh masyarakat yang datang berkunjung dilihat dari kondisi kelayakan fasilitas yang tersedia di setiap Taman Tematik maupun respon masyarakat yang datang mengunjungi Taman Tematik ini. Namun masih ada **kekurangan-kekurangan yang sedikit menganggu kenyamanan para masyarakat saat berkunjung di beberapa Taman Tematik.** Misalnya kebersihan, area parkir yang sempit atau tidak tersedia, kuang terawatnya toilet umum, ketersediaan tempat beribadah dan lain sebagainya.

3. Masyarakat yang datang berkunjung ke Taman Tematik Kota Bandung cukup puas dan mendapatkan kenyamanan sebagai salah satu fungsi rekreasi dari sebuah Ruang Terbuka Hijau khususnya Taman Tematik yang terdapat di Kota Bandung. Hal ini didukung juga oleh berbagai faktor seperti lokasi yang strategis, kebersihan lingkungan, kenyamanan tempat duduk, lahan parkir yang tersedia dan keamanan yang menjamin.

5.2. IMPLIKASI

Hasil penelitian mengenai evaluasi pemanfaatan ruang terbuka hijau sebagai sarana rekreasi masyarakat di Kota Bandung ini diharapkan mampu menambah referensi bagi peneliti selanjutnya terkait Ruang Terbuka Hijau Koba Bandung. Output peta dari penelitian ini akan di bagikan di internet dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk masyarakat baik yang berada di Kota Bandung maupun diluar Kota Bandung. Dan sesuai permintaan dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung khususnya Bidang Pertamanan, peneliti akan memberikan output penelitian ini dan akan dijadikan bahan evaluasi Ruang Terbuka Hijau Taman Tematik di Kota Bandung.

5.3. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai evaluasi pemanfaatan ruang terbuka hijau sebagai sarana rekreasi masyarakat di Kota Bandung, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dari penelitian mengenai evaluasi pemanfaatan ruang terbuka hijau sebagai sarana rekreasi masyarakat di Kota Bandung, diharapkan Pemerintah Kota Bandung dapat terus memperluas kawasan Ruang Terbuka Hijau khususnya Taman Tematik di Kota Bandung, walaupun dalam kenyataannya hal ini tidaklah mudah, dikarenakan sudah tidak ada nya lagi lahan kosong di Kota Bandung. Selain dengan menambah luasan Ruang Terbuka Hijau khususnya Taman Tematik ini, Pemerintah Kota Bandung juga diharapkan mampu mengawal dan menyukseskan program satu taman satu RW yang biasa

dipanggil **Taman RW sebagai bentuk alternatif penambahan dari luas Ruang Terbuka Hijau Publik ini.**

2. Dalam hal ini, peneliti berharap bahwa Pemerintah Kota Bandung terutama Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Permakaman (DPKP3) Kota Bandung khususnya bidang Pertamanan dapat memberikan **perbaikan-perbaikan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas Taman Tematik** ini. Dan diharapkan kepada seluruh masyarakat Kota Bandung maupun luas kota yang datang berkunjung ke Taman Tematik dapat menjaga dan memelihara seluruh fasilitas yang terdapat di Taman Tematik ini.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat Kota Bandung dapat meningkatkan penggunaan Taman Tematik ini sesuai dengan fungsinya khususnya fungsi rekreasi. Yang didalam ini terdapat berbagai aktivitas yang dapat dilakukan seperti berolahraga, bersantai, berkumpul keluarga dan lain sebagainya. dengan adanya output peta dari hasil penelitian ini, masyarakat dapat memperkaya informasi tentang Taman Tematik ini dan menjadikan Taman Tematk ini sebagai alternatif rekreasi yng dapat dikunjungi setiap hari dan bebas berbayar.